

Peningkatan Pemahaman Dasar Komputer dan Microsoft Word Melalui Program Kelas Teknologi di SDI Al-Barokah

Rodhiah Filkhair*¹, Kurnia Sandi Prayuda², M.Jihad Hendrawan³, Muhaffivin Maedani⁴, Elina Putri⁵

rodhiahfilkhair535@gmail.com*1

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

^{2, 3, 4, 5}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

⁶Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28807

Abstrak : Program Kelas Teknologi merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah tentang dasar-dasar teknologi komputer. Penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengukur efektivitas program. Program ini dilaksanakan setiap Sabtu selama 2 bulan dan melibatkan siswa kelas 4, 5, dan 6 dengan total 90 peserta. Materi yang diajarkan meliputi pengenalan perangkat komputer dan laptop, penjelasan bagian-bagian serta fungsinya, dan penggunaan aplikasi Microsoft Word. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan kombinasi, yaitu presentasi teori dan praktik langsung menggunakan komputer. Dari hasil evaluasi, nilai rata-rata siswa meningkat dari 60 tes awal menjadi 85 tes akhir, menunjukkan peningkatan sebesar 25 poin. Sebanyak 76 siswa (84.4%) berhasil menyelesaikan tugas praktik mengetik dan menyimpan dokumen. Hasil ini menunjukkan bahwa program Kelas Teknologi membantu siswa menguasai keterampilan dasar teknologi yang relevan untuk mendukung pembelajaran mereka di era digital.

Kata kunci: Digital, Komputer, Literasi, Teknologi.

Abstract: The Technology Class program is part of the KKN activities aimed at enhancing the understanding of elementary students at SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah regarding basic computer technology. This study employed a quasi-experimental design with a descriptive quantitative approach to measure the program's effectiveness. The program was conducted every Saturday for two month and involved 90 participants from grades 4, 5, and 6. The topics covered included an introduction to computer and laptop devices, an explanation of their components and functions, and the use of Microsoft Word applications. The teaching method combined theoretical presentations and hands-on practice using computers. Evaluation results indicated an increase in the students' average scores from The average score increased from 60 in the pre-test to 85 in the post-test, reflecting a 25-point improvement. A total of 76 students (84.4%) successfully completed the practical tasks of typing. These findings demonstrate that the Technology Class program effectively equips students with essential technological skills to support their learning in the digital era.

Keyword: Computer, Digital, Literacy, Technology.

PENDAHULUAN

Di tengah kemajuan teknologi yang pesat, literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh generasi muda, terutama siswa sekolah dasar. Salah satunya yakni keterampilan menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Office telah menjadi kebutuhan yang sangat penting terutama di dunia pendidikan (Fathurrahman et al., 2024). Di

era globalisasi yang diikuti dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini, menuntut guru dan siswa dapat menguasai bahkan terampil memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)(Saiful et al., 2023). Di Indonesia, kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan masih menjadi masalah utama. Menurut laporan dari UNESCO (2023), di negara berkembang seperti Indonesia, sebagian besar siswa di daerah terpencil mengalami keterbatasan dalam akses dan pemanfaatan teknologi informasi. Sebagai contoh, hasil Survei Indeks Literasi Digital Nasional (2022) menunjukkan bahwa siswa di daerah pedesaan, seperti Desa Kalijaga Tengah, memiliki tingkat literasi digital yang rendah. Hal ini berdampak pada kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi dasar, seperti komputer dan aplikasi pengolah kata yang menjadi kebutuhan sehari-hari.

Menanggapi isu tersebut, pengabdian di desa Kalijaga Tengah dalam program PKM yang dilaksanakan oleh Universitas Hamzanwadi di SDI Al-Barokah, Desa Kalijaga Tengah, bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai penggunaan komputer dan aplikasi teknologi, terutama Microsoft Word. Menurut pendapat ahli, seperti yang disampaikan oleh Hariman Bahtiar et al. (2021), pengajaran teknologi dasar di usia dini sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi era digital. Pengajaran berbasis teknologi di sekolah dasar dapat memberi siswa kemampuan yang berguna di dunia kerja yang semakin mengandalkan teknologi. Dalam program ini, kami tidak hanya mengandalkan teori, tetapi juga mengedepankan praktik langsung agar siswa dapat memanfaatkan teknologi secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keterlibatan langsung siswa dalam menggunakan perangkat komputer dan aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word merupakan pendekatan yang sangat relevan untuk meningkatkan literasi digital mereka.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Aris Sudioanto et al. 2020), menunjukkan bahwa program pelatihan teknologi di sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat lunak dasar. Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum memberikan evaluasi yang cukup mendalam tentang efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis praktik langsung. Sebagian besar fokus pada teori dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara langsung. Hal ini menjadi gap yang ingin diisi oleh penelitian ini, dengan menekankan pada implementasi teori melalui praktik langsung yang lebih efektif. Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam pengajaran teknologi untuk siswa sekolah dasar dengan mengkombinasikan pengajaran teori dasar komputer dengan aplikasi praktis, terutama dalam menggunakan Microsoft Word. Selama ini, banyak penelitian yang mengajarkan teknologi hanya dengan teori tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkannya. Pendekatan ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang diungkapkan oleh Piaget (1970), yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, program Kelas Teknologi di SDI Al-Barokah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif, dengan fokus pada penggunaan langsung teknologi komputer dalam kegiatan sehari-hari siswa.

Teori keterampilan komputer menurut (Prihastini Oktasari Putri et al. 2023) menjelaskan bahwa pembelajaran teknologi harus mengoptimalkan media komputer, yang tidak hanya sekedar untuk menambah pengetahuan siswa, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan praktis yang berguna bagi kehidupan mereka. Teori ini sejalan dengan tujuan dari program Kelas Teknologi yang memberikan siswa kesempatan untuk langsung berinteraksi dengan komputer dan perangkat lunak seperti Microsoft Word. Selain itu, Haickal Attallah Naufal dalam teori literasi digitalnya mengemukakan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi digital secara efektif. Teori ini relevan dengan tujuan program yang berfokus pada peningkatan keterampilan siswa dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi secara bijak dan efisien.

Teori pembelajaran konstruktivisme yang diungkapkan oleh (Suparlan et al. 2019) juga relevan dalam konteks ini, yang menyatakan bahwa siswa merupakan individu aktif yang mengembangkan pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan sesama siswa. Dalam hal ini, pengalaman langsung dalam menggunakan komputer dan Microsoft Word akan memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan mereka tentang teknologi, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan alat digital yang semakin penting di dunia modern.

Fokus dari pengabdian ini adalah untuk mengkaji efektivitas program Kelas Teknologi di SDI Al-Barokah dalam meningkatkan literasi digital siswa, khususnya dalam mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi Microsoft Word. Program ini dirancang untuk siswa kelas 4 hingga 6, dengan tujuan memberikan pemahaman dasar tentang komputer dan aplikasinya. Pengabdian ini juga akan menilai perubahan dalam kemampuan siswa melalui evaluasi pre-test dan post-test serta penilaian terhadap tugas praktik mereka. Pengenalan dan pelatihan pada penggunaan komputer tidak hanya meningkatkan literasi digital, tetapi juga membuka peluang lebih luas bagi siswa dalam menghadapi era globalisasi yang semakin terhubung melalui teknologi (Akbar et al., 2023). Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan literasi digital di sekolah-sekolah daerah terpencil. Dengan hasil evaluasi yang terukur, program ini dapat dijadikan model bagi upaya peningkatan literasi digital di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan fasilitas teknologi.

Referensi yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi berbagai sumber yang memberikan gambaran tentang literasi digital, pengajaran teknologi di sekolah dasar, dan pemanfaatan Microsoft Word dalam pendidikan. Beberapa referensi yang relevan antara lain dari (Sarah Kartika Ningrum et al. 2024) yang menekankan pentingnya pengembangan literasi digital di sekolah dasar, (Marlina Eliyanti Simbolon et al. 2022) yang mengungkapkan bahwa literasi digital meningkatkan minat baca siswa, serta (Yanda Bara Kusuma et al. 2024) yang menunjukkan pentingnya penggunaan Microsoft Word dalam pembelajaran sehari-hari. Teori literasi digital yang dikemukakan oleh Haickal Attallah Naufal juga menjadi dasar utama dalam mendukung pembelajaran teknologi, di mana literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber digital secara bijak dan

efektif. Dengan dasar teori tersebut, program pelatihan yang dilaksanakan di SDI Al-Barokah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi secara lebih efektif dan efisien.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Program Kelas Teknologi di SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2024. Kegiatan ini berlangsung di ruang kelas SDI Al-Barokah yang dilengkapi dengan perangkat komputer dan jaringan internet yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program.

Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari siswa kelas 4, 5, dan 6, dengan total jumlah peserta sebanyak 90 siswa. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan anggota PKM yang berjumlah 6 orang. Anggota PKM bertugas sebagai pengajar dan fasilitator dalam proses pembelajaran.

Prosedur Pelaksana

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap yang dirancang untuk mencapai tujuan program, yaitu peningkatan literasi digital siswa melalui pembelajaran teknologi dasar. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Sosialisasi kepada siswa: Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan sosialisasi kepada siswa mengenai program yang akan dilaksanakan, termasuk materi pembelajaran dan tujuan kegiatan.
 - b. Penyediaan Peralatan: Memastikan bahwa ruang kelas dilengkapi dengan komputer atau perangkat yang mendukung pembelajaran teknologi serta perangkat pendukung lainnya seperti proyektor dan materi pembelajaran yang relevan.
2. Pelaksanaan Program
 - a. Pemberian Pre-test: Program dimulai dengan pemberian pre-test untuk mengukur pengetahuan dasar siswa mengenai komputer dan aplikasi Microsoft Word.
 - b. Teori dan Praktik: Siswa diberikan materi teori tentang dasar-dasar komputer, termasuk pengenalan sistem operasi, Microsoft Word, serta cara menyimpan dan mencetak dokumen. Selain itu, siswa langsung melakukan praktik mengetik dan menyimpan dokumen menggunakan Microsoft Word.
 - c. Pemberian Post-test: Setelah selesai mengikuti pembelajaran, siswa diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka.
3. Tugas Praktik
 - a. Praktik Penggunaan Microsoft Word: Siswa diberikan tugas untuk mengetik dokumen menggunakan aplikasi Microsoft Word dan menyimpannya dengan format yang benar. Pengajaran dilakukan secara langsung di kelas dengan pendampingan dari tim pengabdian.

4. Evaluasi

- a. Analisis Pre-test dan Post-test: Hasil dari pre-test dan post-test dievaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa meningkat selama program.
- b. Analisis Keberhasilan Tugas Praktik dan Survei Kepuasan: Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas praktik dan hasil survei kepuasan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program secara keseluruhan.

Dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada teori konstruktivisme, siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan dan mengembangkan keterampilan mereka melalui pengalaman langsung. Program ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital siswa di daerah pedesaan, khususnya dalam penggunaan aplikasi komputer yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari..

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Hasil Pre-test dan Post-test

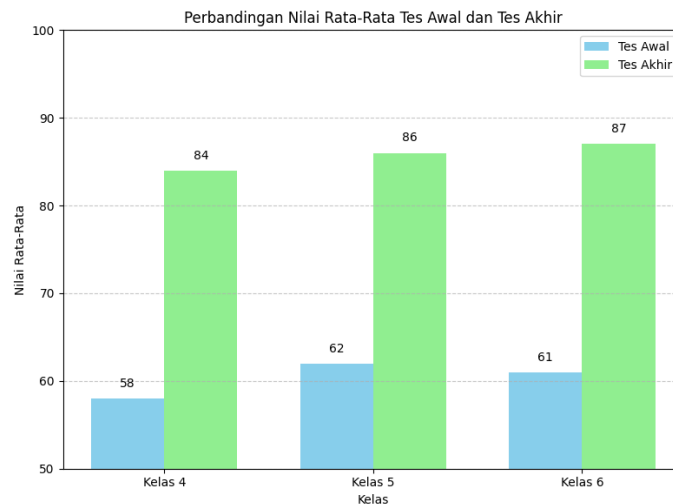
Sebelum program dimulai, dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan dasar siswa mengenai teknologi komputer. Setelah program selesai, dilaksanakan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan siswa setelah mengikuti program Kelas Teknologi. Berikut adalah hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test:

- a. Tes awal: Rata-rata nilai tes awal siswa adalah 60, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman dasar yang terbatas mengenai komputer dan penggunaannya.
- b. Tes akhir: Rata-rata nilai tes akhir siswa meningkat menjadi 85, menunjukkan peningkatan sebesar 25 poin setelah mengikuti program.

Tabel 1. Perubahan nilai siswa

Kelas	Nilai Rata-Rata Tes	Nilai Rata-Rata Tes	Peningkatan
	Awal	Akhir	
Kelas 4	58	84	26
Kelas 5	62	86	24
Kelas 6	61	87	26
Total	60	85	25

Adapun diagram perbandingan nilai awal dan nilai akhir bisa dilihat pada diagram berikut :



Gambar 1. Diagram perbandingan

Peningkatan rata-rata nilai sebesar 25 poin menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa terhadap teknologi komputer, terutama dalam penggunaan Microsoft Word.



Gambar 2. Pelaksanaan program kelas teknologi

2. Keberhasilan Tugas Praktik

Selain pengukuran melalui pre-test dan post-test, siswa juga diberikan tugas praktik untuk mengetik dan menyimpan dokumen di Microsoft Word. Tugas ini bertujuan untuk mengukur keterampilan praktis siswa dalam menggunakan aplikasi komputer. Hasil dari tugas praktik menunjukkan bahwa:

- Jumlah siswa yang berhasil menyelesaikan tugas praktik: 76 siswa dari 90 siswa, yang berarti 84,4% siswa berhasil menyelesaikan tugas praktik dengan baik.

Tabel 2. Persentase keberhasilan siswa dalam tugas praktik

Kelas	Jumlah Siswa yang Berhasil	Jumlah Siswa	Persentase Keberhasilan
Kelas 4	27	30	90%
Kelas 5	26	30	86.7%
Kelas 6	23	30	76.7%
Total	76	90	84.4%

Berdasarkan hasil ini, sebagian besar siswa berhasil menyelesaikan tugas praktik dengan baik, yang menunjukkan bahwa mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama pembelajaran untuk menggunakan teknologi komputer dalam praktik.



Gambar 2. Foto siswa sedang melakukan tugas praktik



Gambar 3. Kegiatan Mengajar 1

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa program kelas teknologi yang dilaksanakan di SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi komputer, khususnya Microsoft Word. Peningkatan rata-rata nilai siswa dari 60 tes awal menjadi 85 tes akhir menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan dasar komputer. Selain itu, tingkat keberhasilan dalam tugas praktik sebesar 84,4% menunjukkan bahwa siswa dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi praktis. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menguasai teori tetapi juga dapat memanfaatkan keterampilan tersebut dalam konteks nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program Kelas Teknologi di SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar komputer siswa, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi mereka dalam mempelajari teknologi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas Program Kelas Teknologi dalam meningkatkan pemahaman dasar teknologi komputer di kalangan siswa SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah. Berdasarkan hasil evaluasi, program ini berhasil meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam menggunakan perangkat komputer dan aplikasi Microsoft Word. Nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan, dari 60 pada pre-test menjadi 85 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 25 poin. Selain itu, 84,4% siswa berhasil menyelesaikan tugas praktik mengetik dan menyimpan dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menguasai keterampilan yang diajarkan menunjukkan penerimaan yang baik terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

Kontribusi dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pendidikan teknologi bagi siswa di daerah pedesaan dan bagaimana program Kelas Teknologi dapat meningkatkan keterampilan dasar yang relevan dengan kebutuhan era digital. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain yang memiliki tantangan serupa dalam meningkatkan literasi digital siswa. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain terbatasnya waktu pelaksanaan program yang hanya dilakukan dalam dua bulan, serta jumlah peserta yang terbatas pada siswa SDI Al-Barokah Kalijaga Tengah. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dan waktu yang lebih panjang diperlukan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan valid.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel yang dibuat belum pernah dipublikasikan pada jurnal yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T., Nuzuluddin, M., Putra, H. M., & Ahmadi, A. (2023). *Teknik Komputer Mengabdikan : Pelatihan Komputer Di Yayasan Bina Insani Al Muhyin Naba Pringgasela*. 1(2), 45–50.
- Fathurrahman, I., Wardani, I. U., Mu, A., & Pranata, A. (2024). *Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Digital Remaja di Desa Menceh*. 2(2), 79–90.
- Saiful, M., Nur, A. M., Bahtiar, H., Samsu, L. M., Putra, Y. K., Suherman, A., & Adrian, M. (2023). *Pengabdian Masyarakat : Pelatihan Pemanfaatan TIK Untuk Guru dan Siswa di MA NW Tembung Putik*. 1(1), 22–29.
- T. F. Ningsih, H. Bahtiar, and Y. K. Putra, “Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Pada Materi Klasifikasi Hewan Vertebrata Mata Pelajaran Biologi Kelas VII SMP Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi Perkembangan dan kemajuan teknolo,” vol. 5, no. 1, pp. 30–41, 2022.
- A. Sudianto *et al.*, “Pelatihan penggunaan media pembelajaran interaktif Sistem Informasi Geografis mata pelajaran Pemrograman Web,” *ABSYARA J. Pengabdian. Pada Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 170–177, 2021, doi: 10.29408/ab.v2i2.4029.
- M. Ye, H. Hou, X. Liu, Z. Sun, X. Yu, and J. Rong, “Ternary-metal-sulfide 2MnS/Cu₂S/xZnS/C (x = 0, 0.5, 1, 2, 3) electrodes for high performance supercapacitors,” *J. Mol. Struct.*, vol. 1323, no. 02, pp. 34–43, 2025, doi: 10.1016/j.molstruc.2024.140774.
- H. A. Naufal, “Literasi Digital,” *Perspektif*, vol. 1, no. 2, pp. 195–202, 2021, doi: 10.53947/perspekt.v1i2.32.
- B. Rahmat sinaga, “Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Dengan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017,” *Kode J. Bhs.*, vol. 7, no. 1, pp. 79–88, 2018, doi: 10.24114/kjb.v7i1.10113.
- S. K. Ningrum, J. Sakmal, and E. Dallion, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 8, no. 2, pp. 1500–1511, 2024, doi: 10.31004/basicedu.v8i2.7432.
- M. E. Simbolon, A. Marini, and M. Nafiah, “Jurnal Cakrawala Pendas Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa,” *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 2, pp. 532–542, 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2449>
- Y. B. Kusuma, Y. Kusuma, and U. B. Eshnanhik, “Pengaruh Pembelajaran Komputer (Microsoft Word) pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatipasar The Influence Of Computer Learning (Microsoft Word) On Jatipasar Public Elementary School Students,” no. 3, 2024.